



PENGARUH PARTISIPASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PESERTA DIDIK MTsN 13 JAKARTA SELATAN

Fitri Awaliyah

MtsN 13 Jakarta Selatan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 10 Mei 2023

Direvisi 16 Mei 2023

Revisi diterima 20 Mei 2023

Kata Kunci:

Partisipasi Belajar,
Pengetahuan Awal, Hasil
Belajar Ilmu Pengetahuan
Alam.

Keywords:

*Learning Participation, Prior
Knowledge and Achievement
of Natural Science*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi belajar dan pengetahuan awal IPA secara bersama-sama, terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa, dan Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sampel diambil sebanyak 102 orang siswa dengan teknik acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket langsung kepada sampel. Analisis data menggunakan statistika deskriptif seperti mencari mean, median, modus, standar deviasi, dan statistika inferensial yaitu untuk mencari koefisien korelasi sederhana dan ganda yang dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada pengaruh positif partisipasi belajar dan pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa dengan skor koefisien korelasi sederhana $r = 0,825$ yang signifikan, dan skor koefisien determinasi $r^2 = 0,681$ yang berarti bahwa kontribusi partisipasi belajar dan pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa sebesar 68,1%. 2) Adanya pengaruh positif partisipasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa dengan skor koefisien korelasi sederhana $r = 0,825$ yang signifikan dengan thitung $(4,57) > t_{tabel} (2,42)$ pada $\alpha = 0,01$. dan skor koefisien korelasi = 0,762. yang berarti bahwa kontribusi partisipasi belajar hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa sangat besar. 3) Terdapat pengaruh pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa dengan skor koefisien korelasi ganda $r = 0,825$, dan skor koefisien determinasi $r^2 = 0,681$ dan skor koefisien korelasinya adalah 783 yang berarti bahwa kontribusi pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa sangat besar

ABSTRACT

The purpose of this study is 1). to determine the learning participation and prior knowledge on learning achievements of students of natural science, 2). To determine the effect of learning participation on learning achievements of students of natural science, 3). To determine the effect of prior knowledge on learning achievements of students of natural science. The method used is survey method. Samples were taken as many as 102 students with a simple random technique. The data was collected

by distributing questionnaires directly to the sample. Data analysis using descriptive statistics such as finding the mean, median, mode, standard deviation, and inferential statistics is to look for simple and multiple correlation coefficient followed by significance test of correlation coefficient with a t test. The results showed: 1) There is a positive influence on learning participation and prior knowledge of the natural science learning achievement of students with a score of simple correlation coefficient $r = 0.825$ significant, and the score coefficient of determination $r^2 = 0.681$, which means that the contribution of learning participation and prior knowledge of the achievements students studying natural sciences at 68.1%. 2) The positive influence of learning participation on science learning achievement of students with a score of simple correlation coefficient $r = 0.825$ significant to the tcount (4.57) > t table (2.42) at $\alpha = 0.01$. and score correlation coefficient = 0.762. which means that the contribution of learning participation science learning achievement of students is very large. 3) There is the influence of prior knowledge of the natural science learning achievement scores of students with multiple correlation coefficient $r = 0.825$, and the score coefficient of determination $r^2 = 0.681$ and correlation coefficient score is 783 which means that the contribution of prior knowledge on learning achievements of students of natural science is very large

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Fitri Awaliyah
MtsN 13 Jakarta Selatan
Jl. Ulujami Raya Gang H. Dilun Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Fitriawaliyah815@gmail.com

How to Cite: Awaliyah, Fitri. (2023). Pengaruh Partisipasi Belajar dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik MTsN 13 Jakarta Selatan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(2). 374-383. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i2.562>

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa jika ia ingin mendapatkan kepandaian dan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah hasil terakhir dari proses pembelajaran yang telah diikuti siswa.

Prestasi belajar setiap siswa diberbagai jenjang sangat perlu untuk ditingkatkan, terutama bagi siswa MTs yang mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan hasil belajar yang tinggi, siswa akan memperoleh attention yang tinggi terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Apalagi saat ini perkembangan informasi dan teknologi yang semakin pesat, memacu siswa untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar tidak tertinggal dalam menerima informasi.

Hasil belajar siswa dikalangan siswa MTs khususnya di DKI Jakarta pada mata pelajaran IPA di kelas VIII terjadi perbedaan yang sangat tinggi antara yang satu dengan

yang lainnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan dan dengan diindikasikan dari rendahnya capaian hasil ulangan pada mata pelajaran IPA.

Penilaian Hasil belajar siswa dapat dilihat dari batas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hasil belajar dikatakan tinggi apabila sudah dapat melampaui batas kriteria ketuntasan minimal atau KKM, dapat pula dilihat dari prestasi ujian yang didapat siswa. Sebaliknya, hasil belajar dikatakan rendah apabila belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal atau KKM, atau prestasi dalam ujian yang didapat nilainya rendah. Dalam mencapai hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar atau lingkungan.

Faktor yang berasal dari dalam siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, disiplin, minat, persepsi dan motivasi belajar. Pengetahuan awal memiliki hubungan dalam hasil belajar, Siswa yang memiliki pengetahuan awal yang tinggi, biasanya memiliki kecenderungan untuk memiliki hasil belajar yang tinggi dan begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki pengetahuan awal rendah maka hasil belajarnya juga rendah. Dengan demikian, Pengetahuan awal diharapkan dapat menjadi dorongan yang positif bagi siswa untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi. Artinya, dengan pengetahuan awal yang baik, siswa dapat mengikuti dan menguasai pelajaran-pelajaran dengan baik tanpa adanya kendala yang berarti terutama di tingkat berikutnya.

Pengetahuan awal, dalam hal ini pengetahuan awal siswa SD/MI yang akan masuk ke jenjang MTs yang dapat dilihat dari nilai raport SD/MI yang telah dilakukan. Pengetahuan awal ini merupakan hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran di bangku SD/MI. Pengetahuan awal tentunya akan digunakan siswa untuk pengetahuan dan keterampilan serta memacu untuk meningkatkan belajarnya, meningkatkan kesukannya. Sehingga akan berdampak pada prestasi siswa tersebut di bangku MTs.

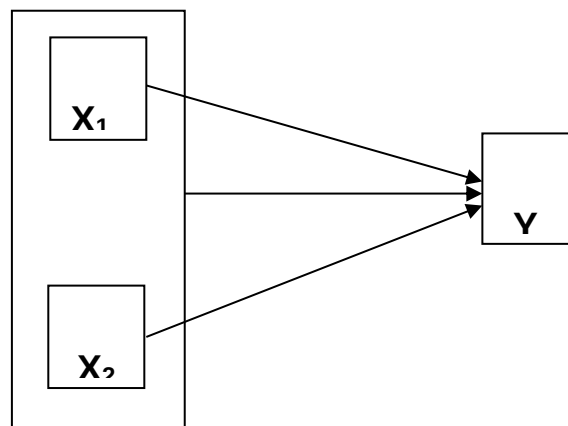
Keberagaman pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam memiliki hubungan dengan hasil belajar IPA siswa sebelum memasuki jenjang MTs. Siswa yang mempunyai nilai belajar IPA yang tinggi akan ada kecenderungan memiliki perhatian yang tinggi dan ada kecenderungan menyukai mata pelajaran IPA

Selain faktor di atas, Salah satu faktor yang juga dapat mendorong meningkatkan hasil belajar siswa yaitu partisipasi belajar, jika seorang anak memiliki tingkat partisipasi yang tinggi maka kemungkinan besar dia akan lebih menyerap informasi yang disampaikan daripada anak yang memiliki partisipasi yang rendah. Tingkat partisipasi seseorang dapat dilihat dari bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, menyanggah, mendengarkan, dll. Jika seorang anak kita ambil contoh bertanya kepada gurunya maka dia akan memiliki perhatian lebih terhadap jawaban yang akan disampaikan oleh gurunya maka dari itu ia akan lebih mudah untuk menyerap informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Partisipasi Belajar dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik MTsN 13 Jakarta Selatan”.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Ada tiga variable yang diteliti yaitu variable bebas terdiri dari partisipasi belajar dan pengetahuan awal IPA dan variable terikat adalah hasil belajar IPA siswa. Untuk mempermudah memahami konsep penelitian yang dilakukan, maka diharapkan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan.

- X₁** = Partisipasi belajar
X₂ = Pengetahuan Awal IPA
Y = Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.675	1.670

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN_AWAL_IPA, PART_BEL

b. Dependent Variable: HASIL_IPA

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.332	3.892		-7.536	.000
	PART-BEL	.375	.082	.396	4.570	.000
	PENGETAHUAN_AWAL_IPA	3.784	.679	.484	5.573	.000

a. Dependent Variable: HASIL_IPA

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	589.950	2	294.975	105.723	.000 ^a
	Residual	276.216	99	2.790		
	Total	866.167	101			

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN_AWAL_IPA, PART_BEL

b. Dependent Variable: HASIL_IPA

Dari ketiga tabel di atas akan di uji tiga hipotesis sekaligus yaitu:

1. Pengaruh Partisipasi belajar(X₁) dan Pengetahuan Awal IPA (X₂) secara bersama-sama terhadap Hasil belajar IPA Siswa (Y)

Dari tabel 4.6. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas partisipasi belajar(X₁) dan pengetahuan awal IPA (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA (Y) adalah sebesar 0,825.

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat di Lampiran 12. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas partisipasi belajar(X₁) dan pengetahuan awal IPA (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA (Y) adalah sebesar 0,825.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 68,1% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi partisipasi belajar(X₁) dan pengetahuan awal IPA (X₂) secara

bersama-sama terhadap hasil belajar IPA (Y) adalah sebesar 68,1%, sisanya (31,9%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4.7. dan Tabel 4.8., Dari Tabel 4.7. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yaitu $\hat{Y} = -29,332 + 0,375 X_1 + 0,3784 X_2$.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika **Sig** < 0.05 maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** dalam Tabel 4.8.. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **F** dalam Tabel 4.8.. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **F** untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n – k – 1) = 99 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 4.7. terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $F_{hitung} = 33,259$, sedangkan $F_{tabel} = 3,07$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Partisipasi belajar (X_1) dan Pengetahuan Awal IPA (X_2) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Hasil belajar IPA (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas partisipasi belajar(X_1) dan pengetahuan awal IPA (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA (Y).

2. Pengaruh Partisipasi belajar(X_1) terhadap Hasil belajar IPA (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris **Partisipasi belajar**(Variabel X_1) pada Tabel 4.7. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris **Partisipasi belajar**(Variabel X_1) dalam Tabel 4.7.. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **Partisipasi belajar**(Variabel X_1) dalam Tabel 4.7.. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan (df = n – 2) = 100 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.7. terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $t_{hitung} = 4,470$, sedangkan $t_{tabel} = 1,29$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Partisipasi belajar) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Komunikasi Keluarga) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

3. Pengaruh Pengetahuan Awal IPA (X_2) terhadap Hasil belajar IPA (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris **Pengetahuan Awal IPA** (Variabel X_2) pada Tabel 4.7. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris **Pengetahuan Awal IPA** (Variabel X_2) dalam Tabel 4.7.. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **Pengetahuan Awal IPA** (Variabel X_2) dalam Tabel 4.7.. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 100 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.6. terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan $t_{hitung} = 5,573$, sedangkan $t_{tabel} = 1,29$. Karena nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Pengetahuan Awal IPA) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Pengetahuan Awal IPA) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi belajar dan Pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar IPA

1. Pengaruh Partisipasi belajar dan Pengetahuan Awal IPA secara bersama-sama terhadap Hasil belajar IPA Siswa

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,825, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Partisipasi belajar) dan X_2 (Pengetahuan awal IPA) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar IPA siswa).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -29,332 + 0,375 X_1 + 3,784 X_2$. Nilai konstanta = -29,332 menunjukkan bahwa siswa dengan Partisipasi belajardan Pengetahuan awal IPA paling rendah sulit untuk bisa meraih hasil belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,825 dan 0,681 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Partisipasi belajar) dan X_2 (Pengetahuan awal IPA) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar IPA siswa). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai **Sig** = 0.000 dan $F_{hitung} = 33,259$, sedangkan $F_{tabel} = 3,07$ sehingga nilai **Sig** < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (Partisipasi belajar) dan X_2 (Pengetahuan Awal IPA) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Dari partisipasi belajar yang baik akan membentuk minat yang seimbang dan selalu memberikan peluang paling besar untuk memperdayakan potensi anak-anak.

Sedangkan hasil belajar adalah suatu pengetahuan intelektual siswa yang mengandung Pengetahuan dan keterampilan berkaitan dalam upaya untuk dapat menyelesaikan suatu program pembelajaran. Partisipasi belajar adalah sebagai usaha yang bertujuan untuk mencapai hasil dengan membandingkan beberapa ukuran keunggulan. Keunggulan disini merupakan perbandingan antara prestasi yang dicapai sendiri atau prestasi yang sudah dicapai sebelumnya. Sedangkan hasil belajar IPA adalah tingkat pencapaian pengetahuan Pengetahuan siswa pada materi IPA, serta pencapaian ketrampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang IPA.

Sedangkan Pengetahuan awal IPA sebagai faktor dalam yang salah satunya adalah Nilai Rapot siswa di SD/MI, dimana Siswa yang memiliki nilai Rapot IPA tinggi akan terdorong untuk belajar yang tekun sehingga akan berdampak pada prestasinya, sedangkan siswa yang memiliki nilai Rapot sedang atau rendah tidak akan termotivasi untuk belajar IPA sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang sedang atau rendah pula.

Jika siswa ingin meraih hasil belajar yang tinggi maka siswa tersebut harus melakukan partisipasi belajar dan memiliki pengetahuan awal IPA yang tinggi, dengan kedua hal ini maka niscaya prestasi yang tinggi akan bisa diraih.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi belajar dan Pengetahuan awal IPA secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa.

2. Pengaruh Partisipasi belajar terhadap Hasil belajar IPA Siswa

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000$ dan $t_{hitung} = 4,570$, sedangkan $t_{tabel} = 1,29$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Partisipasi belajar) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Hasil belajar IPA adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai sebagai bentuk perubahan dalam Pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA.

Partisipasi belajar mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA, seorang siswa yang memiliki partisipasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA, maka ia akan memiliki kesempatan lebih untuk mengeksplor potensi yang ada didalam dirinya untuk menguasai informasi yang diberikan oleh guru, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan atau berdampak positif dengan hasil belajarnya Hasil belajar IPA adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai sebagai bentuk perubahan dalam Pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Pengetahuan Awal IPA terhadap Hasil belajar IPA Siswa

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000$ dan $t_{hitung} = 5,573$, sedangkan $t_{tabel} = 1,29$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Pengetahuan Awal IPA) terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar IPA).

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Pengetahuan awal IPA adalah Nilai Rapot siswa di SD/MI, dimana Siswa yang memiliki nilai Rapot IPA tinggi akan terdorong untuk belajar yang tekun sehingga akan berdampak pada prestasinya.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Untuk faktor yang berasal dari dalam siswa salah satunya adalah Pengetahuan awal terhadap kegiatan belajar. Dimana Pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang sebelum mempelajari sesuatu yang baru.

Pengetahuan awal sangat beraneka ragam, namun dalam konteks ini adalah Pengetahuan awal IPA yakni nilai Rapot IPA SD/MI siswa yang dimiliki. Nilai ini sangat berpengaruh pada siswa di jenjang MTS terutama dalam mempelajari IPA (kimia, fisika dan biologi).

Nilai Rapot siswa di SD/MI sangat beraneka ragam, dimana ada siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang dan rendah. Keberagaman ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar IPA di MTS. Siswa yang memiliki nilai Rapot IPA tinggi akan terdorong untuk belajar yang tekun sehingga akan berdampak pada prestasinya, sedangkan siswa yang memiliki nilai Rapot sedang atau rendah tidak akan termotivasi untuk belajar IPA sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang sedang atau rendah pula.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan awal IPA terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama partisipasi belajar (X_1) dan pengetahuan awal IPA (X_2) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (Y).
2. Terdapat pengaruh partisipasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (Y).
3. Terdapat pengaruh pengetahuan awal IPA (X_2) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bernadib, Sutari Imam. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: F.P Yogyakarta

- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan, F. 1995. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasir. H. 2004. *Peranan Motivasi dan Pengetahuan Awal*. Jakarta: Delia Press
- Nasution. 1992. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 1994. *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*. Bandung. Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Sutikno, M. Sobry. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Supardi U.S. 2011. Intensitas Penilaian Formatif Dalam Pembelajaran Kalkulus Dengan Mengendalikan Pengetahuan Awal Mahasiswa. *1 (1) Jurnal formatif*, Universitas Indraprasta PGRI